

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman ini persaingan dunia bisnis sangat ketat, untuk menghadapi persaingan ini usaha sangat dibutuhkan modal tidak hanya sedikit baik itu dari eksternal maupun internal perusahaan. Modal internal berasal dari laba perusahaan sedangkan dari modal eksternal berasal dari hutang. Hutang sangat berpengaruh penting dalam perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi. Menurut Bambang Riyanto (2008) ekspansi itu dimaksudkan sebagai perluasan modal, baik perluasan modal kerja saja, atau modal kerja atau modal tetap yang digunakan secara terus menerus di dalam perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah kesejahteraan investor. Banyak investor menganggap kebijakan dividen penting karena investor telah menyediakan uang tunai pada perusahaan dengan harapan mendapatkan imbalan salah satunya dengan dividen. Peningkatan atau penurunan dividen sering diartikan sebagai keyakinan manajemen akan prospek perusahaan. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, hal ini diartikan sebagai harapan manajemen akan membaiknya kinerja perusahaan di masa akan datang, begitu pula sebaliknya pembagian dividen ini dijadikan sinyal oleh para investor tentang prospek dan risiko perusahaan di masa akan datang.

Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Namun tidak semua pemegang saham menginginkan pembagian dividen. Teori relevan oleh Gordon dan Litner mengemukakan bahwa pembagian

dividen akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, teori irrelevan oleh Modigliani dan Miller mengemukakan bahwa pembagian dividen tidak ada hubungannya dengan kesejahteraan pemegang saham, dan teori preferensi pajak oleh Litzenberger dan Ramaswamy (2005) mengemukakan bahwa pembagian dividen justru akan menurunkan kesejahteraan pemegang saham, hal ini dikarenakan pemegang saham lebih menginginkan capital gain yang tinggi dibandingkan dengan dividen yang tinggi.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa akan datang. Apabila perusahaan akan membagikan laba sebagai dividen itu berarti akan mengurangi total sumber dana internal. Menurut Gitman, L.J (2009) menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan harus dirumuskan dengan dua tujuan dasar yaitu menyediakan pembiayaan yang memadai dan memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Banyak investor menganggap kebijakan dividen itu penting karena investor telah menyediakan uang tunai pada perusahaan dengan harapan akhirnya mendapat imbalan salah satunya dengan adanya dividen.

Dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah yang diperoleh sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pemegang saham dan disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Nilai dan waktu pembayaran dividen ditentukan oleh rapat saham (RUPS), dan nilai yang dibagikan berkisar nol hingga berkisar sebesar laba bersih tahun berjalan atau tahun lalu (Aribowo, 2007)

Penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan perusahaan dimana dinyatakan sebagai perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu memiliki laporan keuangan yang baik, memiliki prospek yang berkembang, dan memiliki transaksi dengan frekuensi yang tinggi.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang (Suprihatmi, 2005). Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba, karena akan menentukan besarnya tingkat pengembalian kepada pemegang saham atau bagi calon investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak.

Kinerja keuangan merupakan instrumen prestasi perusahaan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan/ prestasi operasi di masa yang lalu dan membantu menggambarkan tren pola perusahaan tersebut kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan (Mustarsyidah, 2018: 2-3). Kinerja keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan investasinya.

Laporan keuangan adalah laporan yang dapat digunakan untuk membantu para pemegang saham dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan menentukan besarnya dividen yang dibagikan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, salah satu cara untuk melakukan analisis laporan keuangan adalah dengan melakukan perhitungan rasio keuangan dan menginterpretasi hasil dari perhitungan tersebut agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dimengerti oleh pihak yang membutuhkan.

Pada penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan perusahaan (Keown, 2011). Tiga rasio keuangan yang dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini didasarkan pada faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan dividen yang difokuskan pada beberapa faktor finansial dan merupakan penggabungan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu. Faktor-faktor finansial tersebut meliputi:

1. Tingkat laba yang dilihat dari rasio profitabilitas yang menunjukkan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri yaitu *Return on Equity* (ROE). Oleh karena dividen dibagikan dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka besarnya keuntungan akan mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagikan (Kasmir, 2012).
2. Posisi likuiditas perusahaan yang dilihat dari rasio likuiditas yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar memenuhi kewajiban jangka

pendeknya yaitu Current Ratio (CR). Dividen merupakan aktiva lancar perusahaan sehingga kelebihan atau kekurangan aktiva lancar akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen (Fahmi, 2012).

3. Kebutuhan dana untuk melunasi hutang yang dilihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri yaitu Debt to Equity Ratio (DER). Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan dana untuk melunasi hutang perusahaan sehingga dapat mempengaruhi penentuan rasio pembayaran dividennya (Wahyudiyono, 2014).

Persentase dari pendapatan yang dibayarkan kepada para pemegang saham adalah dividen payout ratio. Pertimbangan besarnya suatu *Dividend Payout Ratio* (DPR) diduga berkaitan sangat erat dengan sebuah kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut (Rahayuningtyas, 2014).

Sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki kontribusi yang cukup besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dapat dilihat dari tabel 1.1 sektor barang konsumsi memiliki pertumbuhan yang konsisten dari tahun 2018 sampai 2020. Selain itu jika dibandingkan dengan sektor lain, sektor barang konsumsi memiliki pertumbuhan yang relatif lebih tinggi. Sektor ini tentu masih menjadi pilihan para investor dalam

menanamkan modalnya karena dianggap masih dapat bertahan di tengah isu perlambatan ekonomi global.

Tabel 1.1
Perkembangan Indeks Sektoran di Bursa Efek Indonesia

Sektor	2018	2019	2020
Barang Konsumsi	781,56	1.245,89	1.567,78
Aneka Industri	765,87	1.097,06	1.178,67
Keuangan	381,89	541,27	891,02
Industri dasar dan kimia	365,90	647,88	745,66
Perdagangan jasa dan investasi	256,78	478,09	371,24
Property dan Real Estate	165,80	544,11	490,32
Pertambangan	4.569,45	2.670,45	3.011,21
Infrastruktur dan Transportasi	890,09	1.109,77	799,56

Sumber: *Factbook-Bapepam-LK-2020*

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?

3. Apakah rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?

1.3. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas diukur menggunakan proksi *Current Ratio* (CR)
2. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan proksi *Return on Equity* (PER)
3. Rasio Solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER)
4. Kebijakan Dividen diukur menggunakan proksi *Devidend Payout Ratio* (DPR)
5. Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun saja yaitu tahun 2018-2020
6. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2018-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam pengelolaan informasi laporan keuangan berdasarkan kebutuhan dari pihak-pihak yang berkepentingan.
 - b. Dapat membantu perusahaan atau manajemen dalam mengelola laporan keuangan.
 - c. Dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.
 - d. Dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dapat dijadikan sebagai keputusan investasi.
 - e. Penelitian ini diharapkan dapat mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi.
2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab dalam perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi lima bab, dan masing – masing bab terbagi menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan skripsi secara menyeluruh.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang teori yang diperlukan untuk menunjang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas perumusan masalah penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini berisi tentang metode atau langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu meliputi jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel data dan sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya, Teknik pengumpulan data serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, uji kualitas data uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab V ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran – saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk selanjutnya dan keterbatasan penelitian.